

# REINHOLD MESSNER

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- Adventurer, explorer, author and one of the greatest climbers in the world



## Topics

- Business
- Cities
- Environment
- Leadership
- Management
- Motivation

Pendaki, penulis, fotografer, dan Anggota Parlemen Eropa dari 1999 hingga 2004, Reinhold Messner mulai mendaki gunung pada usia lima tahun dan telah menjadi salah satu pendaki gunung paling terkemuka di dunia selama tiga puluh tahun. Dalam lebih dari tiga ribu tanjakan, dia telah mencapai lebih dari seratus pendakian pertama dan merupakan yang pertama yang mendaki semua puncak 8000 meter di Dunia. Messner adalah yang pertama mencapai puncak Gunung Everest tanpa dukungan oksigen. Dia telah melintasi gurun Antartika, Greenland, Tibet, Gobi, dan Takla Makan dengan berjalan kaki.

Reinhold telah menulis 50 buku, yang telah diterjemahkan ke lebih dari selusin bahasa. Seorang pembicara yang fasih, ia mengajar di seluruh dunia dalam konferensi internasional, membuat film dokumenter dan berkontribusi untuk majalah spesialis seperti National Geographic, Stern dan Die Zeit. Dia telah menerima hadiah sastra dan penghargaan internasional di Perancis, Jerman, Italia, Nepal, Pakistan, Republik Ceko, Inggris dan Amerika Serikat.

Dia adalah anggota kehormatan dari Royal Geographical Society dan The Explorers Club di New York. Di sela-sela perjalanannya ia tinggal di Kastil Juval di Tyrol Selatan, tempat ia mengelola sebuah museum yang berisi koleksi seni Tibet dan pertanian bukit organik. Saat ini, selain menjadi penulis yang produktif, ia sedang mengembangkan proyek Museum Gunung Messner, lima museum yang saling berhubungan yang didedikasikan untuk seni, budaya, agama dan kekhasan wilayah pegunungan di seluruh Dunia. Baru-baru ini ia telah menemukan Yayasan Gunung Messner (MMF) untuk mendukung ras gunung di seluruh dunia.

Reinhold Messner telah berhasil membuka banyak rute pendakian baru dan telah memberikan penjelasan tentang misteri Yeti. Berbeda dengan figur modern dari petualang-protagonis, Messner tidak pernah berusaha memecahkan rekor, sebaliknya berusaha memaksimalkan paparan terhadap alam dalam kemurniannya dan membatasi penggunaan alat-alat buatan seminimal mungkin.

Di era komunikasi massa, Messner memilih perjalanan menyendiri, tanpa dukungan alat buatan, dari kuku ke oksigen dan telepon satelit, mengalami alam ketika ia menemukannya.